**TABEL PENJELASAN SISTEM INPUT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SISTEM INPUT** | **ISI** | **CATATAN** |
| Form Laporan Pertemuan | 1. Nama kegiatan 2. Tanggal 3. Tempat 4. Tingkat pertemuan:  * Desa * Kecamatan * Kabupaten  1. Agenda Pembahasan 2. Uraian Hasil 3. Daftar Peserta 4. Lampiran:  * file notulensi, * presentasi, * dokumentasi kegiatan * dokumen lainnya) | Form ini berlaku untuk setiap rapat, pertemuan, atau musyawarah.  dokumen Lampiran yang berkaitan dengan rapat diinput dengan cara unggah dokumen |
| Form Kebijakan Dan Pustaka | 1. Judul dokumen 2. Lampiran Dokumen (upload) | Setiap dokumen pendukung yang berupa kebijakan, aturan, buku, dll dinput ke dalam form kebijakan dan Pustaka, serta melampirkan dokumen dengan cara mengunggah |
| Form Kalender Kerja | 1. waktu 2. Judul Kegiatan 3. Agenda Kegiata 4. Pelaksanaan Kegiatan  * Kabupaten * Kecamatan * Desa  1. Tempat pertemuan 2. Keterangan | Pelaksanaan Kegiatan: berbentuk ceklis/pilihan  Pada tampilan: terdapat menu filtering berdasarkan waktu, judul, agenda, dan pelaksaan kegiatan |
| Form Tipologi Permasalahan Agraria | Merujuk tabel tipologi permasalah | (lihat tabel 1 Tipologi Permasalahan Agraria) |
| Formulir Pengajuan Tora, Ps (Ha) Masyarakat | Unggah dokumen formulir pengajuan | Merupakan dokumen pengajuan TORA, PS (HA) yang diisi oleh masyarakat.   * Pengajuan TORA mengacu pada IP4T atau Bappenas * Formulir pengajuan HA mengacu pada Perdirjen P1/PSKL/Set/Kum-1/2/2016 tentang tata Cara dan Validasi Hutan Hak dan Permen LHK No. P.32/MenLHK-Setjen/2015 Tentang Hutan Hak * Formulir Pengajuan PS mengacu pada  1. Perdirjen No. P.11/PSKL/SET/PSL.0/11/2016 tentang Pedoman Verifikasi Permohonan HPHD. 2. Perdirjen No. P.12/PSKL/SET/PSL.0/11/2016 tentang Pedoman Verifikasi Permohonan IUPHKm. 3. Perdirjen No. P.13/PSKL/SET/PSL.0/11/2016 4. Tentang Pedoman Verifikasi Permohonan IUPHHK-HTR. 5. Perdirjen No. P.18/PSKL/SET/ PSL.0/12/2016 tentang Pedoman Penyusunan Naskah Kerjasama (NKK) |
| Form Atribut Peta Tora Ps (HA) | 1. Tanggal Input 2. Administratif:  * Desa * Kecamatan * Kabupaten  1. Titik koordinat (poin) 2. Areal (Polygon) 3. JPEG (jika ada) 4. Tipologi:  * pelepasan kawasan hutan * legalisasi aset * redistribusi Tanah * Hutan Adat * PS (HD, HKM, HTR, Kemitraan)  1. Tahap Proses Penetapan Tora PS (HA):  * identifikasi * musyawarah desa * musyawarah antar desa * Rapat Koordinasi gugus Tugas RA * Usulan Penetapan Objek dan Subjek TORA, PS (HA) melalui SK Bupati * Penerbitan Izin oleh Kemen ATR/BPN atau KemenLHK  1. Status:  * Usulan * Verifikasi * Penetapan | * Untuk areal (poligon) diinput dengan cara unggah spasial (shp) * Tipologi: berbentuk pilihan/ceklis * Untuk tahap proses penetapan Tora PS (HA): (masih berupa draft, perlu dibahas kembali |
| Form Objek dan Subjek Tora PS (HA) | 1. Objek 2. ID (No) Bidang 3. Luas 4. Subjek 5. NIK 6. Mata Pencaharian 7. Administratif  * Desa: * Kecamatan * Kabupaten * Provinsi  1. Luas Kawasan:  * HPT * HP * HPK * HL * Luas APL  1. Konsesi 2. Status:  * Usulan * Verifikasi * Penetapan | * Mengadopsi Tabel milik bang Amran (Tabel 2) * dilengkapi dgn NIK |
| Form Atribut Peta Desa | (Form Atributnya merujuk BPS)   1. ID desa 2. Nama desa 3. Batas wilayah (utara, Selatan, Barat, Timur) 4. Id kecamatan 5. Nama kecamatan 6. Id kabupaten 7. Nama kabupaten 8. Koordinat (titik) 9. Luas 10. Tahap proses penetapan tata batas  * Identifikasi * musyawarah desa * musyawarah antar desa * rapat koordinasi Tim Penegasan dan Penetapan Batas Desa * Penetapan Batas Desa oleh Bupati melalui Perbup  1. Status Tata Batas:  * Usulan * Verifikasi * Penetapan (Unggah Perbup Bupati)  1. Areal (unggah poligon) 2. Peta JPEG (Unggah peta berformat JPEG) | * Pada tahap status penetapan terdapat menu untuk unggah dokumen Peraturan Bupati tentang penetapan Batas |
| Profil Desa | Form Profil Desa:   * Sejarah * Potensi * Kondisi tenurial * Dll (mengacu ke Prodeskel Kemendagri) | Disesuaikan dengan Prodeskel Kemendagri, atau yang lain. |
| Form Periksa Dokumen Usulan Penetapan | 1. Daftar usulan masyarakat (TORA PS HUTAN ADAT), disesuaikan dengan aturan dan skema pengusulan 2. TORA   A. Daftar obyek  B. Peta obyek  C. Daftar subyek   1. TORA Kawasan Hutan   A. Daftar obyek  B. Peta obyek  C. Daftar subyek   1. PS dan HUTAN ADAT   A. Daftar obyek  B. Peta obyek  C. Daftar Subjek | (Tabel 3) Berbentuk tabel ceklis/pilihan: ada / tidak |

Tabel 1 . Tipologi Permasalahan Agraria

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jumlah Penduduk | | Luas Wilayah (Ha) | Masalah Utama | Kodefikasi | Usulan Penanganannya | Luas usulan (Ha) | Check List - Pemenuhan Pra Syarat | | | | Bentangan Lahan | Luas Pemanfaatan Tata Guna Lahan-Hutan (Ha) | | | | | | | Kordinat Lokasi | Kontak Person |
| **KK** | **Jiwa** | **Data Subjek** | | **Data Objek (Peta Standar)** | **Sejarah Penguasaan Tanah** |
| **Individu** | **Komunal** | **Mukim** | **Sawah** | **Kebun** | **Ladang** | **Padang Gembala** | **Hutan** | **Kolam** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Keterangan

1. Jumlah Penduduk: Data Primer terbaru dari desa

2. Luas Wilayah (Ha): Data Sekunder atau Primer (Hasil pemetaan partisipatif)

3. Masalah Utama: Masalah agraria yang prioritas terjadi di desa

4. Kodefikasi: Sesuai Tipologi Masalah dan Aktor, misalnya : kode A. Masyarakat - Masyarakat; B. Masyarakat - Negara; C. Masyarakat - Swasta dan D. Negara-Swasta

5. Usulan Penanganannya : Opsi Skema

1) Pelepasan Kawasan Hutan;

2) Hutan Adat;

3) Reditribusi Tanah;

4) Legalisasi Asset dan 50 Perhutanan Sosial (HD, HKm, HTR, Kemiraan)

6. Luas Usulan: Data Primer (hasil wawancara dan atau wawancara) atau Data Sekunder (peta konsesi, dokumen perijinan, statistik, laporan, kliping media, dll)

7. Pemenuhan Prasyarat (Chek List) :

1. DATA SUBJEK (individu dan atau komunitas),

2. DATA OBJEK (Apakah ada Peta Standar, persil atau wilayah desa),

3. SEJARAH PENGUASAAN TANAH (Ada atau Tidak)

8. Bentangan Lahan: Datar, Landai, Bukit, Pegunungan

9. Luas Pemanfaatan Lahan Hutan: Dapat ditambah kolom sesuai kondisi dan atau tata nama lokal, yang disertai penjelasannya

10. Kordinat Lokasi: untuk mempermudah orientasi lokasi, perlu ada satu titik kordinat (misalnya Kantor Desa)

11. Kontak Person: Penanggung jawab di desa dengan nomor kontak HP

Tabel 2 Data Tabulasi Usulan TORA Final

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **DESA/ KEC/ KAB/ PROV** | **BIDANG** | **Luas (Ha)** | **NO** | **DAFTAR PENGGARAP** | **Mata Pencaharian** | **LUAS KAWASAN (HP, HL, HK)** | **LUAS APL** | **KONSESI** | **RESUME KASUS** | **KETERANGAN** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 3 Periksa dokumen usulan penetapan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Dokumen** | **Ada** | **Tidak** |
| 1. | Daftar usulan masyarakat (TORA PS HUTAN ADAT), disesuaikan dengan aturan dan skema pengusulan |  |  |
| 2. | **A. TORA** |  |  |
|  | 1. Daftar obyek |  |  |
|  | 2. Peta obyek |  |  |
|  | 3. Daftar subyek |  |  |
|  | **B. TORA Kawasan Hutan** |  |  |
|  | 1. Daftar obyek |  |  |
|  | 2. Peta obyek |  |  |
|  | 3. Daftar subyek |  |  |
|  | **C. PS dan HUTAN ADAT** |  |  |
|  | 1. Daftar obyek |  |  |
|  | 2. Peta obyek |  |  |
|  | 3. Daftar subyek |  |  |